ABSTRAK

Reni Triana Anggraeni (2026). *Implementasi Ambulasi Dini untuk Penurunan Intensitas Nyeri pada Pasien dengan Post Koleksistektomi di Rumah Sakit Lavalette Kota Malang*. Karya Tulis Ilmiah Studi Kasus. Program Studi D-III Keperawatan Malang, Jurusan Keperawatan. Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang. Pembimbing: Dra. Swito Prastiwi, M.Kes.

Nyeri merupakan masalah yang sering dialami pasien *post* koleksistektomi dan dapat menghambat mobilisasi serta memperlambat proses pemulihan. Salah satu intervensi nonfarmakologis yang dapat membantu menurunkan intensitas nyeri adalah ambulasi dini. Studi kasus ini bertujuan mengetahui implementasi ambulasi dini untuk intensitas nyeri pada pasien *post* koleksistektomi. Metode yang digunakan adalah studi kasus observasional pada satu pasien *post* koleksistektomi. Intensitas nyeri diukur dengan *Numeric Rating Scale* (NRS), sedangkan ambulasi dini dinilai dengan lembar observasi. Hasil menunjukkan bahwa sebelum ambulasi dini, intensitas nyeri pasien berada pada skala 9 (nyeri berat). Pelaksanaan ambulasi dini dilakukan secara bertahap sesuai kondisi pasien, dengan skor observasi meningkat dari 4 (kategori kurang) pada pengamatan pertama menjadi 10 pada pengamatan kedua dan ketiga. Setelah ambulasi dini dilaksanakan, intensitas nyeri menurun menjadi skala 6 (nyeri sedang), sehingga terjadi penurunan sebesar 3 poin. Disimpulkan bahwa ambulasi dini berpotensi untuk menurunkan intensitas nyeri pada pasien *post* koleksistektomi. Penelitian selanjutnya dapat dikembangkan dengan jumlah subjek yang lebih banyak, periode observasi yang lebih panjang, serta mempertimbangkan faktor lain seperti pemberian analgesik, atapun dukungan ambulasi dari keluarga.

Kata kunci: ambulasi dini, intensitas nyeri, pasien *post* koleksistektomi.

ABSTRACT

Reni Triana Anggraeni (2026). *The Implementation of Early Ambulation in Reducing Pain Intensity among Post-Cholecystectomy Patients at Lavalette Hospital, Malang*. Case Study Scientific Paper. Diploma III Nursing Program Malang, Department of Nursing, Malang Health Polytechnic of the Ministry of Health. Supervisor: Dra. Swito Prastiwi, M.Kes.

Pain is a common problem experienced by post-cholecystectomy patients and may hinder mobilization and delay the recovery process. One non-pharmacological intervention that can help reduce pain intensity is early ambulation. This case study aimed to determine the implementation of early ambulation on pain intensity in a post-cholecystectomy patient. The method used was an observational case study involving one post-cholecystectomy patient. Pain intensity was measured using the Numeric Rating Scale (NRS), while early ambulation was assessed using an observation sheet. The results showed that before early ambulation, the patient's pain intensity was at a score of 9 (severe pain). Early ambulation was implemented gradually according to the patient's condition, with the observation score increasing from 4 (poor category) during the first observation to 10 during the second and third observations. After early ambulation was implemented, the pain intensity decreased to a score of 6 (moderate pain), indicating a reduction of 3 points. It was concluded that early ambulation has the potential to reduce pain intensity in post-cholecystectomy patients. Future studies may be developed by involving a larger number of subjects, extending the observation period, and considering other factors such as analgesic administration and family support for ambulation.

Keywords: early ambulation, pain intensity, post-cholecystectomy patients.